

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian empiris dengan pendekatan perundang-undangan dan pendekatan studi kasus. Pendekatan yuridis normatif adalah pendekatan yang dilakukan dengan cara menganalisa aturan dan regulasi yang berkaitan dengan isu hukum tersebut. Pendekatan studi kasus adalah pendekatan yang dilakukan untuk menyelidiki dan memahami sebuah kejadian atau masalah yang telah terjadi dengan mengumpulkan berbagai macam informasi yang kemudian diolah untuk mendapatkan sebuah solusi agar masalah yang diungkap dapat terselesaikan.³⁵

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif yaitu, jenis penelitian yuridis empiris atau penelitian sosiologis atau penelitian lapangan, yaitu mengkaji ketentuan hukum yang berlaku serta apa yang terjadi dalam kenyataannya di masyarakat.³⁶ Atau dengan kata lain yaitu suatu penelitian yang dilakukan terhadap keadaan sebenarnya atau keadaan nyata yang terjadi di masyarakat dengan maksud untuk mengetahui dan menemukan fakta-fakta dan data yang dibutuhkan, setelah data terkumpul kemudian menuju identifikasi masalah yang pada akhirnya menuju pada penyelesaian masalah.³⁷

B. Kehadiran Peneliti

Berdasarkan jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian yuridis empiris maka kehadiran peneliti di lapangan merupakan kegiatan utama dalam mendapatkan fakta di lapangan untuk dapat mengumpulkan data lapangan yang diperoleh. Kehadiran peneliti di lapangan adalah untuk menemukan dan mengeksplorasi data-data yang

³⁵ Peter Mahmud Marzuki, *Penelitian Hukum*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm. 93

³⁶ Bambang Waluyo, *Penelitian Hukum dalam Praktek*, (Jakarta : Sinar Grafika, 2002), 15.

³⁷ Ibid. 16

terkait dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini peneliti adalah instrumen kunci (*key instrument*) dalam menangkap makna dan sekaligus alat pengumpul data.

C. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian berlokasi di wilayah masyarakat Desa Pakel Kecamatan Bareng Kabupaten Jombang. Alasan pemilihan lokasi tersebut dikarenakan untuk memperjelas atau mempermudah lokasi yang menjadi sasaran dalam penelitian yang mana di Desa Pakel Kecamatan Bareng ditemukan permasalahan terkait pernikahan dini yang terjadi dalam lingkup wilayah tersebut

D. Data dan Sumber Data

Dalam sebuah penelitian, sumber data adalah hal yang paling utama dan juga yang paling penting. Sumber data adalah suatu objek dari mana data tersebut dapat diperoleh.³⁸ Sumber data ini dibagi menjadi dua, yaitu:

a. Data Primer

Yaitu sumber data utama yang langsung diperoleh dari sumber utama. Dalam penelitian ini, sumber utamanya adalah keterangan data hasil wawancara dari pihak terkait yakni orang tua dan anak, KUA Kecamatan Bareng dan masyarakat Desa Pakel Kecamatan Bareng.

b. Data Sekunder

Yaitu sumber data yang secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data (penelitian).³⁹ Adapun data sekunder yang dijadikan penelitian sebagai bahan rujukan ialah: literatur-literatur lain seperti jurnal, buku-buku tentang pernikahan dini dan buku-buku lain serta hasil dari sebelumnya. Peneliti mencari data-data literatur yang relevan dengan judul di atas.

³⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian “Suatu Pendekatan Praktik”*, (Jakarta: Rineka Cipta), 2013, 107.

³⁹Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Cetakan Ke 27 (Bandung: Alfabeta), 2018, 2.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dimaksudkan untuk menjelaskan urutan kerja atau sebagai alat dan cara untuk mengumpulkan data sehingga data yang dihasilkan tersusun secara sistematis. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini ialah dengan cara sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi merupakan suatu proses yang kompleks untuk mengamati terhadap peristiwa-peristiwa yang dilakukan dengan cara melihat, mendengarkan, merasakan dan kemudian dicatat subjek dalam penelitiannya. Dalam penelitian ini penulis terjun ke lapangan penelitian secara langsung dilingkungan masyarakat sekitar wilayah Desa Pakel Kecamatan Bareng.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan, tanya jawab antara dua orang atau lebih yang duduk berhadapan secara fisik dan diarahkan pada suatu masalah tertentu. Wawancara juga merupakan suatu metode pengumpulan data yang menghendaki komunikasi langsung antara peneliti dengan subjek atau responden.⁴⁰ Dalam melaksanakan wawancara (*interview*), peneliti membawa pedoman secara garis besar tentang hal-hal apa saja yang ingin ditanyakan. Oleh karena itu, nantinya penulis akan melakukan wawancara langsung kepada masyarakat sekitar baik anak maupun orang tua serta masyarakat di wilayah Deasa Pakel dan Kepala KUA Kecamatan Bareng.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data yang lengkap dan akurat maka penulis menambahkan studi dokumentasi. Dokumentasi merupakan mencari data mengenai hal-hal atau yang

⁴⁰ Rola Pola Anto, dkk, Metode Penelitian Kualitatif : Teori dan Penerapannya, (Solo : Tahta Media Group), 2024, 62.

berupa catatan, transkrip, buku dan agenda yang berkaitan dengan masalah penelitian.⁴¹ Dari penelitian ini, selain sumber data yang diperoleh dari observasi dan wawancara, peneliti juga menggunakan cara dokumentasi.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan cara mendeskripsikan dan menganalisa semua hal yang menjadi fokus penelitian.

Data yang terkumpul akan diolah yang kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif deskriptif yaitu analisis yang menggambarkan keadaan atau status fenomena dengan kata-kata atau kalimat, kemudian dipisahkan menurut kategorinya untuk memperoleh kesimpulan. Dalam proses analisis, terlebih dahulu disajikan data yang diperoleh dari lapangan atau hasil dari wawancara, selanjutnya dianalisis dengan mengacu pada landasan teoritis yang akan disajikan pada Bab II. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan membuat gambaran sistematis dan faktual serta analisisnya dilakukan dengan tiga cara yakni reduksi data, paparan data atau penyajian data, penarikan kesimpulan yang mana akan dijelaskan sebagai berikut:

- a. Reduksi data yaitu proses pemilihan, pemutusan perhatian dan penyederhanaan penggolongan dan transformasi data mentah atau data kasus yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Begitu seluruh data yang diperlukan semua dianalisis lebih lanjut secara lebih insentif meliputi kegiatan mengembangkan sistem kategori pengkodean dan penyajian data.
- b. Paparan data atau penyajian data yaitu proses penyusunan informasi yang kompleks kedalam bentuk yang sistematis sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif serta dapat dimengerti maknanya. Dengan melihat penyajian-penyajian data akan dapat

⁴¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta), 2010, 274.

memahami apa yang akan terjadi dan apa yang harus dilakukan lebih jauh menganalisis atau mengambil tindakan berdasarkan atas pemahaman yang didapat dari penyajian-penyajian tersebut.

- c. Penarikan kesimpulan yaitu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan atau upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan atau temuan dalam seperangkat data yang lain. Singkatnya makna-makna.⁴²

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pada bagian ini menurut uraian tentang usaha-usaha dalam penelitian untuk memperoleh keabsahan data. Peneliti data memeriksa atau kredibilitas temuannya menggunakan teknik-teknik perpanjangan kehadiran peneliti di lapangan, observasi yang diperdalam, triangulasi (menggunakan beberapa sumber, metode, peneliti, teori), pembahasan sejawat, pelacakan kesesuaian hasil dan pengecekan anggota. Selanjutnya, peneliti dapat mengecek bisa atau tidaknya temuan ditransfer ke latar lain *transferability* tahap ini merupakan validasi eksternal dalam penelitian kualitatif tetapi yang menjadi catatan adalah dalam tahap ini peneliti menggunakan yuridis empiris, maka perlunya peneliti dalam menulis laporan dengan secara jelas, rinci, dan juga sistematis agar dapat dipahami serta mengkaji ketentuan hukum yang berlaku serta apa yang terjadi dalam kenyataannya di masyarakat, selanjutnya adalah ketergantungan pada konteksnya (*dependability*) pada tahap ini peneliti melakukan audit terhadap keseluruhan proses audit, dan juga dapat atau tidaknya dikonfirmasi kepada sumbernya (*confirmability*).⁴³

H. Tahap-tahap Penelitian

Penyelesaian penelitian ini meliputi empat tahap yaitu:

- a. Sebelum lapangan, meliputi pemanfaatan perpustakaan untuk mencari bahan-bahan tertulis yang mengenai permasalahan dalam penelitian, mencari fokus lapangan penelitian dan lapangan dalam

⁴²Matthew B Miles A. Michael.H, Analisis Data Kualitatif. Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru, (Jakarta: Karya Ilmu), 1997, 14.

⁴³Ibid, 244.

penelitian, serta menyusun proposal penelitian, konsultasi dan mengurus perizinan penelitian.

- b. Tahap pengerjaan lapangan, meliputi memahami latar belakang penelitian, mengumpulkan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian wawancara dan pencatatan data.
- c. Tahap analisis data, meliputi menyusun analisis data, pengecekan keabsahan data dan memberi makna.
- d. Tahap penulisan laporan, meliputi menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, perbaikan konsultasi, mengurus perlengkapan persyaratan ujian munaqosah.